

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dalam dunia industri menuntut segala sesuatu berkaitan dengan proses produksi yang dapat dikerjakan secara efisien dan efektif untuk mencapai target persaingan pasar. Menurut Suryati & Salkiah (2024), proses produksi merupakan proses menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah. Proses produksi dilakukan untuk memenuhi jumlah permintaan pelanggan, dengan memperhatikan faktor-faktor produksi untuk meminimalkan biaya produksi (Ratih, Nanda, & Awalina, 2022). Biaya produksi sangat berpengaruh dalam kegiatan produksi, semakin kecil biaya produksi maka perusahaan akan mengalami keuntungan dan dengan biaya produksi yang kecil perusahaan harus memperhatikan kualitas produk (Fauziyanti & Annafia, 2025). Semakin baik produk yang dihasilkan produk tersebut memiliki daya saing yang tinggi. Produksi yang dilakukan harus sesuai dengan jumlah permintaan sehingga tidak terjadi penumpukan barang digudang yang menyebabkan terjadinya biaya *inventory* dan kerusakan produk sehingga mengalami *overproduction* (Firmansyah, Arief, & Yuwono, 2023). *Overproduction* mengakibatkan terjadinya penumpukan persediaan, risiko produk mengalami kerusakan dan peningkatan biaya simpan (Putri, Darmawan, & Pratama, 2025). Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya *overproduction* dengan melakukan perencanaan produksi.

Menurut Ratih dkk (2022), perencanaan produksi adalah kegiatan yang digunakan untuk menentukan tingkat *output* manufaktur secara menyeluruh untuk memenuhi target penjualan serta tingkat persediaan yang diinginkan. Perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan, perencanaan produksi mempunyai peran penting dalam mengendalikan biaya produksi, memperkirakan permintaan pada periode mendatang dan mengurangi risiko pemborosan biaya. Perencanaan produksi yang menerapkan riset kebutuhan pasar, mempertimbangkan kapasitas

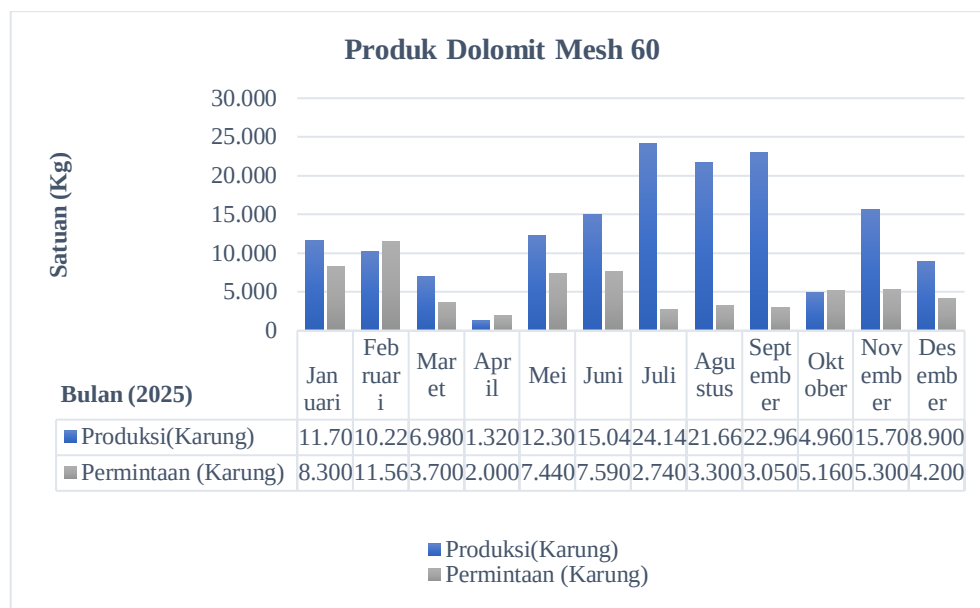
produksi, dan sumber daya yang mencukupi akan lebih efektif (Setyowati & Lasiyono, 2024). Perencanaan produksi dilakukan untuk meminimalisir terjadinya produksi yang lebih banyak dari jumlah permintaan nya (Adyasa & Hidayah, 2024). Permasalahan yang ada pada PT Formitra Multi Prakarsa dimana perusahaan tersebut memproduksi pupuk dalam skala besar namun tidak memperhatikan jumlah permintaan pelanggan.

PT Formitra Multi Prakarsa adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan pupuk dan sarana produksi pertanian. PT FMP didirikan sejak tahun 2002 bertempat di Jl. Tlogosandang, Sidokelar, Kec. Paciran, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62264 dan sudah melakukan berbagai transaksi berupa pupuk, benih dan pestisida. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer produk yang di produksi oleh PT FMP berupa Urea 46% N, pupuk Ammonium Klorida 26% N, Rock Phosphate 27%, TSP 46% P₂O₅, MOP 60%, NPK, Dolomit Mesh 60, 80 dan 100, serta Kieserite 27% MgO. Produk Dolomit Mesh 60 diproduksi dari bahan kapur dan digunakan untuk menetralkan keasaman tanah, meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki struktur tanah. Pupuk Dolomit Mesh 60 diproduksi sangat banyak karena harga pokok produksi yang lebih murah dibandingkan Dolomit Mesh 80 (Tabel saya lampirkan di lampiran). Harga jual produk Dolomit Mesh 60 yakni Rp 300 per Kg lebih murah dibandingkan produk Dolomit Mesh 80 yakni Rp 425 per Kg. Produk Dolomit Mesh 60 tidak diproduksi setiap hari namun dari produksi yang dilakukan tidak teratur dan tidak dilakukan perencanaan kapasitas produksi.



Gambar 1.1 Produk Dolomit Mesh 60

Produk Dolomit Mesh 60 yang diproduksi oleh PT Formitra Multi Prakarsa mengalami flukasi dimana terjadi kenaikan yang tinggi namun juga penurunan setiap bulannya karena masih banyaknya stok produk di gudang penyimpanan. Banyaknya penumpukan produk disebabkan oleh jumlah permintaan yang lebih sedikit dari jumlah produksinya. Berikut ini data produksi dan data permintaan pada bulan Januari 2025 sampai Desember 2025 di PT FMP.



Gambar 1.2 Jumlah produksi dan permintaan Dolomit Mesh 60

Gambar 1.2 merupakan grafik perbandingan antara data produksi dan data permintaan produk Dolomit Mesh 60. Grafik diatas menunjukkan bahwa dari bulan Januari sampai Maret, bulan Mei sampai September dan November sampai Desember PT Formitra Multi Prakarsa mengalami *overproduction*. Hasil analisis diatas bahwa jumlah produksi terbanyak dibulan Juli sebanyak 24.140 karung dan jumlah permintaanya paling kecil pada bulan April yakni sebkitar 1.320 karung, sehingga jumlah pupuk yang tersimpan pada tahun 2025 sebanyak 120.550 karung. Hasil wawancara dengan manajer PT FMP produksi yang dilakukan jumlahnya naik turun setiap bulan, karena stok produk Dolomit Mesh 60 sangat banyak yang disebabkan oleh penerapan perencanaan produksi yang belum optimal. Bukan hanya dari perencanaan produksi, namun proses pengolahan produk Dolomit Mesh 60 yang cukup mudah membuat pesaing industri produk Dolomit Mesh 60 didaerah sekitar Lamongan dan Gresik jumlahnya banyak, sehingga permintaan konsumen lebih sedikit dari kapasitas produksi. Berdasarkan hasil pengamatan di PT FMP

banyaknya penumpukan pupuk Dolomit Mesh 60 menyebabkan, banyak pupuk lain yang tidak memiliki ruang penyimpanan. Pupuk lain yang tidak tersimpan digudang menyebabkan turunnya nilai fungsi pupuk mulai dari kerusakan kemasan, terkena air dan kepadatan pupuk karena terkena sinar matahari. Gambar saya lampirkan di lampiran 5, banyaknya produksi yang dilakukan menyebabkan penumpukan barang pada gudang penyimpanan menyebabkan kerugian biaya produksi yang dikeluarkan, biaya perawatan dan kerusakan produk karena tersimpan terlalu lama.

Overproduction pada PT Formitra Multi Prakarsa disebabkan beberapa faktor diantaranya kapasitas produksi yang tinggi disebabkan oleh bahan baku pembuatan produk Dolomit Mesh 60 yang melimpah dan besarnya kapasitas mesin dalam melakukan produksi (sumber wawancara dengan manajer PT FMP). Banyaknya bahan baku kapur yang mudah di peroleh karena PT FMP berada di kawasan penambangan batu kapur dan kapasitas mesin dalam melakukan produksi cukup besar sehingga dapat memproduksi produk Dolomit Mesh 60 sebanyak 45.000 kg atau 900 karung dalam sehari. Produksi Dolomit Mesh 60 yang dilakukan naik turun setiap bulan disebabkan oleh banyaknya stok produk yang ada di gudang penyimpanan, namun PT FMP memiliki permasalahan *overprouction*. Faktor lain penyebab *Overproduction* karena kurangnya melakukan perencanaan produksi untuk mencapai produksi yang optimal. Produksi optimal dilakukan untuk menekankan biaya yang meliputi biaya penyimpanan dan biaya *set-up* produksi Naibaho dkk (2024). Hasil pengamatan yang dilakukan di PT FMP mengenai permasalahan *overproduction* untuk meminimalisir biaya dan mengurangi kerugian dalam kegiatan produksi diupayakan melakukan produksi optimal yang disebut dengan *Economic Production Quantity* (EPQ).

Menurut Bohari Dkk (2025), EPQ (*Economic Production Quantity*) merupakan pengembangan dari model persediaan yang dipakai oleh sistem produksi sehingga bahan baku atau komponen diproduksi secara bertahap dalam jumlah besar oleh perusahaan untuk digunakan sendiri sebagai bagian akhir dari produk akhir. Metode EPQ memiliki tujuan untuk menentukan jumlah produksi yang optimal sehingga total biaya persediaan dapat diminimalkan, yang meliputi biaya penyimpanan produksi (*set-up*) dan biaya penyimpanan persediaan. Pengelolaan persediaan pada perusahaan sangat berkaitan dengan penentuan

volume produksi yang disesuaikan dengan tingkat permintaan pasar agar tidak terjadi penumpukan persediaan yang dapat meningkatkan biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas yakni sebagai berikut.

1. Apa faktor yang mempengaruhi terjadinya *overproduction* pada produksi pupuk Dolomit Mesh 60 di PT Formitra Multi Prakarsa?
2. Bagaimana upaya untuk menghindari terjadinya *overproduction* pada produksi pupuk Dolomit Mesh 60 di PT Formitra Multi Prakarsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yakni sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya *overproduction* pada produksi pupuk Dolomit Mesh 60 di PT Formitra Multi Prakarsa.
2. Memberikan upaya untuk menjaga supaya tidak terjadi *overproduction* pada produksi pupuk Dolomit Mesh 60 di PT Formitra Multi Prakarsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian diatas yakni sebagai berikut.

1. Membantu PT Formitra Multi Prakarsa melakukan identifikasi penyebab terjadinya *overproduction* pada produksi pupuk Dolomit Mesh 60.
2. Membantu PT Formitra Multi Prakarsa untuk mencapai produksi optimal sehingga tidak terjadi *overproduction*.

1.5 Batasan Penelitian

Batas penelitian yang terdapat pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus perencanaan produksi pada produk Dolomit Mesh 60 di PT Formitra Multi Prakarsa.
2. Penelitian tidak berfokus pada pengendalian material produk Dolomit Mesh 60

di PT Formitra Multi Prakarsa.

3. Penelitian ini hanya menghitung biaya persediaan tidak menghitung investasi awal produk Dolomit Mesh 60.

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyusunan laporan ini terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisikan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisikan landasan teori yang terdiri dari proses produksi, perencanaan produksi, biaya produksi, *Master Production Schedule* (MPS), dan *Economic Production Quantity* (EPQ).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, metode penyelesaian, dan *flowchart* proses penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab empat pengolahan data berisikan tahapan pengolahan data yang diperoleh dari data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan hasil pada pengolahan data dan juga saran untuk perbaikan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN